

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Suliyanto (2018), data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain atau pihak ketiga, kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (annual report) dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.go.id, serta situs resmi masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, studi pustaka, observasi. Teknik data menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data ringkasan perusahaan tercantum dalam sumber website www.idx.go.id dan web resmi masing-masing perusahaan untuk memperoleh data laporan keuangan Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 47 Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan hasil sampel diperoleh 108 dari tahun 2021-2023 yaitu Teknik penentuan dengan adanya kriteria tertentu pada sampel yang digunakan (Sugiyono, 2018). Kriteria tertentu pada sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023
2. Perusahaan Sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan di BEI tahun 2021-2023
3. Perusahaan Sektor perbankan yang mengalami laba secara berturut-turut pada tahun 2021-2023

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel penelitian merujuk pada atribut atau karakteristik dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).:

A. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perataan laba

B. Variable Independen

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Bonus Plan*, *Loan Loss Provision* dan *Board Size*.

3.4.2 Definisi operasional variabel

Variabel-variabel yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

3.4.2.1 Perataan laba

Pengukuran Perataan laba dilakukan dengan menggunakan indeks Eckel dihitung dengan membandingkan koefisien variasi perubahan laba pada satu periode dengan koefisien variasi perubahan dalam satu periode. Penelitian ini menggunakan variabel dummy kategori 1 diberikan kepada perusahaan yang melakukan perataan laba dan 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. (Tiana & Harjanto, 2021). Perhitungan indeks Eckel dapat dijelaskan dengan rumus berikut, menurut (Eckel, 1981) yang menyatakan bahwa *Income Smoothing* dapat dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan :

CV ΔI = Perubahan laba bersih

CV ΔS = Perubahan penjualan

CV = Koefisiensi variasi dari variabel yaitu, standar deviasi dibagi dengan rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S)

Dimana CV ΔI dan CV ΔS dapat dihitung sebagai berikut :

$$CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum (\Delta i - \bar{\Delta i})^2}{n-1}} : \bar{\Delta i} \qquad CV \Delta I = \sqrt{\frac{\sum (\Delta s - \bar{\Delta s})^2}{n-1}} : \bar{\Delta s}$$

Keterangan :

Δi atau Δs = Perubahan laba bersih atau penjualan

$\bar{\Delta i}$ atau $\bar{\Delta s}$ = Rata – rata perubahan laba atau penjualan

n = Banyaknya tahun yang diamati

Maka apabila nilai laba dari perusahaan lebih besar dari penjualan/pendapatannya maka perusahaan tersebut melakukan praktik perataan laba, dan sebaliknya apabila nilai atau laba lebih kecil dari penjualan/pendapatan maka perusahaan tersebut tidak melakukan praktik perataan laba.

3.4.2.2 Bonus *Plan*

Bonus *Plan* adalah bentuk penghargaan yang diberikan kepada manajer, baik berupa imbalan fisik maupun non-fisik, sebagai apresiasi atas kinerja yang telah dicapai oleh karyawan dalam organisasi tempat mereka bekerja. Bonus *Plan* dapat diwakili dengan variabel dummy, di mana nilai 1 diberikan untuk perusahaan yang memberikan kompensasi, dan nilai 0 yang tidak memberikan kompensasi. (Adeliana & Suryanawa, 2019) :

1 = perusahaan yang memberikan kompensasi

0 = perusahaan yang tidak memberikan kompensasi

3.4.2.3 *Loan Loss Provision*

Loan Loss Provision adalah cadangan yang wajib disediakan oleh bank dengan persentase tertentu, yang dihitung berdasarkan nominal dan pengklasifikasian kualitas aktiva produktif. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/2/PBI/2005 mengenai penilaian kualitas aktiva bank umum, aktiva produktif mencakup penyediaan dana oleh bank untuk menghasilkan pendapatan, termasuk dalam

bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, transaksi rekening administratif, serta bentuk penyediaan dana lainnya yang serupa (Vikkatrisakti & Rahmi, 2023)

Perhitungan rasio CKPN menurut (Yumanita et al., 2013) :

$$CKPN = \frac{\text{CKPN yang dibentuk}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Ckpn yang dibentuk = berdasarkan selisih antara kredit dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang

Total aktiva produktif = 1% aset produktif yang tergolong lancar

Menurut OJK biasanya nilai wajar/baik dari total aktiva produktif berjumlah >1% atau 0.01 – 0.02 dan apabila nilai <1% atau 0.01 sering dianggap terlalu rendah oleh analisis dan akademis yang sebenarnya tidak ada angka wajib untuk ckpn akan tetapi OJK menegaskan agar cadangan kerugian penurunan nilai disesuaikan dengan profil risiko bukan asal kecil saja.

3.4.2.4 Board Size

Board Size diukur seberapa banyak dewan yang ada pada perusahaan, pada penelitian ini peneliti menggunakan dewan komisaris karna menentukan pengawasan yang terjadi untuk mencegah manajer atau dewan direksi melakukan manipulasi laporan keuangan, *Board Size* merupakan ukuran yang dilihat dari jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan, di mana jumlah tersebut berpengaruh langsung terhadap efektivitas fungsi pengawasan. Semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, semakin beragam pula latar belakang, keahlian, dan sudut pandang yang dimiliki (Vidyarto, 2020)

Kondisi ini dapat meningkatkan kualitas pengawasan terhadap kinerja manajemen serta meminimalkan potensi manipulasi laporan keuangan. *Board Size* yang tepat dan seimbang mampu memperkuat penerapan tata kelola perusahaan (*good*

corporate governance) dengan mengurangi peluang manajer untuk melakukan tindakan curang atau manipulasi. Dengan kata lain, keberadaan dewan komisaris yang cukup besar dan kompeten membantu terciptanya proses kontrol internal yang lebih ketat, sehingga memberikan jaminan yang lebih kuat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap keandalan informasi laporan keuangan (Vidyarto, 2020) :

$$Board\ Size = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan antara lain berdasarkan, variabel dan jenis responden, tabulasi data dari seluruh responden. penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta perhitungan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis yang diteliti, menurut (Sugiyono, 2018) Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. Yang bertujuan agar hasil analisis dan pengujian yang dilakukan dapat memberikan jawaban yang tepat mengenai variabel yang diteliti.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memperlihatkan mengenai data dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum, menurut (Ghozali, 2018) mean, adalah hasil dari pembagian jumlah seluruh angka dalam data dengan jumlah data yang ada. Standar deviasi mengukur sejauh mana data menyimpang dari rata-rata. Nilai minimum adalah angka terkecil dalam data, sementara angka terbesar dalam data. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh Bonus *Plan*, *Loan Loss Provision*, dan *Board Size* terhadap Perataan Laba.

3.6 Alat Analisis Data

3.6.1 Regresi Linier Logistik

Analisis statistik yang di uji dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi logistik. variabel bebasnya atau variabel dependennya merupakan kombinasi antara metric dan non metric (nominall) serta tidak memerlukan uji asumsi klasik pada variabel dependennya sehingga tahap analisis hanya akan terdiri dari penjelasan statistik deskriptif dan pengujian hiopotesis penelitian Dengan demikian, persamaan analisis regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln = \frac{P}{1-P} = \alpha + \beta_1 BP_{it} + \beta_2 LLP_{it} + \beta_3 Size_{it} + \varepsilon$$

Keterangan

$Ln = \frac{P}{1-P}$	<i>Income Smoothing</i> atas perataan laba
α	Konstanta
BP	Bonus <i>Plan</i>
LLP _{it}	<i>Loan Loss Provision</i>
Size _{it}	<i>Board Size</i>
ε	<i>error term</i>

3.6.2 Uji Kelayakan Model Regresi

Uji ini menggunakan *Hosmer dan Lemeshow's* yang diuji dengan nilai chi square. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa apakah data empiris sesuai dengan model tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. (Ghozali, 2018) Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > 0,05, maka model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
2. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* < 0,05, maka model tidak dapat diterima karena tidak cocok dengan data dan observasinya.

3.6.3 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tujuan penggunaan model ini adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi *Likelihood*-nya. *Likelihood* adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input (Ghozali, 2018). Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $2\log \text{Likelihood}$. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai 2LL awal dengan 2LL akhir. Jika nilai $2LL \text{ block number}$ sama dengan 0 lebih besar dari nilai $2LL \text{ block number}$ sama dengan 1, Maka penurunan 2LogL, menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik (Ghozali, 2018) Hipotesis yang digunakan untuk uji keseluruhan model sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan dengan fit data.

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak dengan fit data.

3.6.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi pada regresi logistik diukur menggunakan NagelkerkeR Square, yang dapat diinterpretasikan seperti nilai R Square pada regresi berganda. Nagelkerke R Square adalah modifikasi dari koefisien Cox and Snell untuk memastikan nilai tersebut bervariasi antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai Nagelkerke R Square yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat memberikan informasi yang lengkap untuk memprediksi variabilitas variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Wald

Uji Wald digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara persial dengan cara membandingkan nilai

statistik Wald dengan nilai Chi Square pada derajat bebas (db) = 1 pada $\alpha = 0,05$.

Adapun ketentuan pengujian Wald sebagai berikut :

1. Jika p-value (sig) $< 0,05$, maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara persial.
2. Jika p-value (sig) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terkait secara persial.

Adapun hipotesis dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Bonus *Plan* terhadap Perataan Laba

Ha2 : Terdapat pengaruh signifikan Bonus *Plan* terhadap Perataan Laba

Hipotesis 2.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Loan Loss Provision* terhadap Perataan Laba

Ha2 : Terdapat pengaruh signifikan *Loan Loss Provision* terhadap Perataan Laba

Hipotesis 3.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh signifikan *Board Size* terhadap Perataan Laba

Ha2 : Terdapat pengaruh signifikan *Board Size* terhadap Perataan Laba